

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS II MIS ABEUK JALOH

Suryani

MIS Abeuk Jalah

[suryani777\\$\\$\\$@gmail.com](mailto:suryani777$$$@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil siswa pada materi akhlak terpuji sehingga peneliti menggunakan model Discovery Learning untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi akhlak terpuji melalui pembelajaran Discovery Learning di Kelas II MIS Abeuk Jalah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Subjek penelitian siswa kelas II MIS Abeuk Jalah berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal dan aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dan aktivitas. Tahap-tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil menunjukkan bahwa pada hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,29% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas guru pada siklus I sebesar 81% meningkat menjadi 89% siklus II. Pada aktivitas siswa siklus I sebesar 77% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIS Abeuk Jalah pada materi akhlak terpuji.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Akhlak Terpuji, Discovery Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah tingkat kesadaran dan rencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan suatu ilmu dalam ajaran agama Islam yang bersumberkan al-Quran dan al-Hadits, kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman yang bisa dialami setiap peserta didik. Maka, dalam pembelajaran PAI adanya proses interaktif yang berlangsung antara guru dengan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas II MIS Abeuk Jalah pada mata pelajaran akidah akhlak, masih tergolong rendah, siswa masih mengalami kelemahan dalam memahami, atau mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari materi yang sudah dipelajari, misalkan saja dalam mengucapkan tanda terimakasih dan sebaliknya. Masih banyak siswa yang kurang mau tampil dalam menyelesaikan ke depan kelas untuk menjawab atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Guru perlu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya dan memberikan peluang pada mereka untuk menemukan sendiri jawaban atas rasa keingintahuan siswa pada alam, bukan justru membunuh keingintahuan siswa, atau bahkan menuntut hanya satu cara dalam menemukan jawaban atas persoalan akidah akhlak. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran biasa

tanpa dipadukan dengan media atau alat peraga saat di kelas sehingga hasil yang diperoleh siswa masih rendah.

Salah satu solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran berbasis penyingkapan (discovery) sedangkan learning berarti tindakan menemukan. Jadi pembelajaran ini memiliki dua proses utama yaitu: (1) melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan; (2) Siswa menyingkap, menemukan jawaban atas pertanyaan melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan sejenis. sehingga model ini cocok untuk menguasai pengetahuan yang bersifat konseptual.

Berdasarkan latar belakang diatas kiranya perlu suatu tindakan dari guru untuk mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang kiranya mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar akidah akhlak khususnya materi akhlak terpuji yang diajarkan oleh guru. Untuk siswa kelas II MIS Abeuk Jaloh, karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Materi akhlak terpuji melalui Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas II MIS Abeuk Jaloh”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2012: 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah model penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan mengembangkan cara-cara mengatasi permasalahan yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran. Disamping itu penelitian tindakan ini tidak menekankan generalisasi hasil penelitian, tetapi lebih banyak menemukan pengetahuan tentang cara untuk meningkatkan dan memperbaiki suatu keadaan atau kegiatan dalam kondisi dan situasi yang sangat spesifik.

berjumlah 14 orang siswa tahun ajaran 2022/2023 yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian. Sebelum pengumpulan data terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrumen penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes dan lembar aktivitas. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, observasi dan catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diperoleh bahwa hasil tes yang telah dilakukan pada siswa kelas II MIS Abeuk Jaloh diperoleh data bahwa dari 14 siswa hanya 7 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase yaitu 50%. Sedangkan 7 siswa lainnya belum memperoleh nilai tuntas dengan persentase 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan hasil belajar siswa pada awal masih tergolong masih dalam ketegori rendah. Oleh karena itu peneliti akan mengulang kembali materi prasyarat pada awal pembelajaran untuk memudahkan siswa belajar materi akhlak terpuji pada sikap berterimakasih dan rendah hati.

Hasil pada aktivitas guru tindakan siklus I pada diperoleh presentase pengamat I sebesar 81% dan pengamat II sebesar 81% serta rata-rata presentase sebesar 81 kategori baik. Dalam hal ini, tindakan yang sudah dilaksanakan sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja masih ada hal-hal yang kurang saat peneliti saat menjelaskan materi pelajaran. Aktivitas siswa tindakan siklus I pada diperoleh presentase pengamat I sebesar 77% dan pengamat II sebesar 77% serta rata-rata presentase sebesar 77% kategori cukup. Dalam hal ini, tindakan yang sudah dilaksanakan sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja siswa masih kurang mampu

mengikuti proses pembelajaran, dan siswa tidak mampu menyesuaikan waktu saat melaksanakan kegiatan kelompok. Hasil belajar siswa pada siklus I belum memperoleh hasil yang baik dengan 14 siswa hanya 9 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase yaitu 64,29%. Sedangkan 5 siswa lainnya belum memperoleh nilai tuntas dengan persentase 35,17%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji pada sikap berterima kasih dan rendah hati masih rendah. Oleh karena itu peneliti akan mengulang kembali pembelajaran untuk memudahkan siswa belajar materi akhlak terpuji.

Hasil aktivitas guru tindakan siklus II pada diperoleh presentase pengamat I sebesar 89% dan pengamat II sebesar 89% serta rata-rata presentase sebesar 89% kategori baik. Dalam hal ini, tindakan yang sudah dilaksanakan sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja masih ada hal-hal yang kurang saat peneliti saat menjelaskan materi pelajaran. Aktivitas siswa tindakan siklus II pada diperoleh presentase pengamat I sebesar 88% dan pengamat II sebesar 88% serta rata-rata presentase sebesar 88% kategori baik.

Dalam hal ini, tindakan yang sudah dilaksanakan sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja siswa masih kurang mampu mengikuti proses pembelajaran, dan siswa tidak mampu menyesuaikan waktu saat melaksanakan kegiatan kelompok. Hasil belajar siswa pada siklus II belum memperoleh hasil yang baik dengan 14 siswa hanya 12 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase yaitu 85,71%. Sedangkan 2 siswa lainnya belum memperoleh nilai tuntas dengan persentase 14,28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji pada sikap berterima kasih dan rendah hati masih rendah. Oleh karena itu peneliti akan mengulang kembali pembelajaran untuk memudahkan siswa belajar materi akhlak terpuji (sikap rendah hati).

Peningkatan Hasil Belajar Siswa, bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji setelah menggunakan model *Discovery Learning* yaitu pada siklus I 64,29% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Discovery Learning* mampu memberikan dampak yang baik pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian di atas senada dengan penelitian Pratiwi (2019) penerapan model *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu dalam mata pelajaran IPA dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II. Pada sebelum tindakan diketahui 6 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 21%, pada siklus I diketahui 17 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 59%, pada siklus II diketahui 26 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 90%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu dalam mata pelajaran IPA

PENUTUP

Setelah melaksanakan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas II MIS Abeuk Jalah meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi akhlak terpuji. Dengan persentase sebesar 64,29% siklus I meningkat menjadi 85,71% pada siklus II.
2. Hasil pada aktivitas guru pada siklus I sebesar 81% meningkat menjadi 89% siklus II. Pada aktivitas siswa siklus I sebesar 77% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Hal ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar baik itu aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka.
- Daryanto, 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Model penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surya. 2015. *Model Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wena. 2009. *Model Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bustami. 2016. Pengembangan Pendekatan Discovery learning dengan Pola Kelompok Remedial untuk Meningkatkan Ketuntasan dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa SMPN 2 Sakti Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol 04. No. 02. Hal 1-5.
- Firmansyah. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*. Volume 3 Nomor 1
- Nidawati. 2013. Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir*, Volume 1, Nomor 1.
- Pratiwi. 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning (Belajar Tuntas) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMA' Aisyiyah 1 Palembang. *Jurnal Moosharafa*. Vol. 6. No. 1. Hal 81-92.
- Pratiwi. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 66 Kota Bengkulu. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris*.
- Syarifuddin. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. *TA'DIB*, Vol. XVI, No. 01.